

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁵⁶ Ada lima ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yaitu :

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Dalam penelitian lebih memperhatikan proses daripada hasil
4. Peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif
5. Penelitian lebih menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang nampak.⁵⁷

Adapun penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang bersifat intensif, terinci, dan mendalam, entah itu mengenai suatu program, peristiwa, dan aktivitas, yang terjadi dalam suatu kelompok, perorangan, lembaga, ataupun organisasi didalamnya, dan biasanya peristiwa yang dipilih ialah yang aktual (nyata), sedang berlangsung, dan bukan sesuatu yang sudah lewat.⁵⁸ Penelitian studi kasus dilakukan untuk meneliti suatu kasus atau mengungkap keunikan dari karakteristik atau kekhasan dalam suatu kasus yang diteliti.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana formulasi aktivitas bermain anak di PAUD yang terakreditasi A, B dan C. Serta bagaimana peran pendidik dalam memformulasikan aktivitas bermain, juga apa saja faktor- faktor penghambat dan pendukung formulasi dari aktivitas bermain anak.

⁵⁶ Mamik Mamik, "Metodologi Kualitatif," *Zifatama PUBLISHER*, 2014., h. 123.

⁵⁷ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak Publisher, 2018), h. 38.

⁵⁸ Rahardjo Mudjia, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.

⁵⁹ T Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian". *Research Gate*, 2019, h. 13.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di PAUD Sabilal Muhtadin yang berada di Jl. Jendral Sudirman No.1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, peneliti tertarik meneliti PAUD ini karena terakreditasi A dan belum pernah diteliti sebelumnya mengenai formulasi aktivitas bermain.

Adapun lokasi penelitian kedua yaitu di TK Kartika V-29 Di Jl.Gatot Subroto, Komplek Pamen, Rt.23 No.01, Mandau I Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Peneliti tertarik meneliti TK ini terakreditasi B dan belum pernah diteliti sebelumnya mengenai formulasi aktivitas bermain.

Lalu penelitian ketiga berada di PAUD Islam Terpadu Al-Falah yang beradadi Jl.Raya Yudistira, No.1 Rt.42, Komp.Bumi Pemurus Permai, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Peneliti tertarik meneliti TK ini karena terakreditasi C dan belum pernah diteliti sebelumnya mengenai formulasi aktivitas bermain.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah mengenai orang-orang yang dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang akan menjadi subjeknya ialah para pendidik sebanyak 2 pendidik dan kepala sekolah di masing masing lembaga. Alasan peneliti ialah agar dapat menjadi keabsahan dan kevalidan data yang akan peneliti dapatkan nantinya.

Adapun objek penelitian ialah yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian. Penelitian ini akan meneliti mengenai formulasi aktivitas bermain anak di TK terakreditasi A, B dan C.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ialah data yang mengenai tentang bagaimana formulasi aktivitas bermain anak di TK yang terakreditasi A, B, dan C, peran pendidik dalam formulasi aktivitas bermain, serta apa saja faktor- faktor penghambat dan pendukung formulasi dari aktivitas bermain anak.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data, peneliti langsung menggali sendiri ke sumber

pertama atau objek penelitian dilakukan, yaitu :

- 1) Responden, yaitu pihak yang ikut terlibat langsung dalam aktivitas bermain anak di sekolah yakni guru.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, pendidik, dan tata usaha yang ada di lembaga TK yang terakreditasi A, B, dan C
- 3) Dokumentasi, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan data atau dokumen yang diperlukan peneliti dan dapatkan dari si pelaku dalam melakukan aktivitas tersebut.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar tercapainya suatu tujuan dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi ialah metode yang menggunakan teknik pengumpulan data dari suatu pengamatan si peneliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung kepada formulasi aktivitas bermain anak di TK yang terakreditasi A, B dan C baik itu data berupa dokumen, aktivitas bermain ataupun sarana dan prasarana yang ada di lembaga TK tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan strategi dalam pengumpulan data berupa tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Fungsi dari wawancara ini yakni sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium. Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti ialah berupa pedoman wawancara, yang mana nantinya peneliti akan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan atau gambaran-gambaran pokok yang akan disebutkan dalam wawancara.

Dalam penelitian ini bersifat bebas, spontan dan santai sesuai dengan situasi dan kondisi. Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah 2 orang pendidik dan kepala sekolah dari masing masing lembaga yang terakreditasi A, B, dan C. Peneliti melakukan wawancara kepada pendidik ini untuk menggali informasi mengenai formulasi aktivitas bermain anak dan wawancara kepada kepala

sekolah untuk memvalidasi dari apa yang pendidik sampaikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada baik itu berupa dokumen ataupun gambar yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui ataupun memperkuat data yang diinginkan oleh si peneliti mengenai formulasi aktivitas bermain anak di TK yang terakreditasi A,B,dan C.

Untuk dokumentasi dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskanpada dokumentasi berupa program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, foto aktivitas bermain anak, media bermain, serta peran pendidik darimasing-masing lembaga TK yang terakreditasi A, B, dan C.

Untuk rincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel terlampir berikut ini:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

Tabel I		
Tabel rincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada Penelitian		
Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas. 2. Mendeskripsikan bagaimana peran pendidik dalam aktivitas bermain anak di kelas. 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas bermain anak di kelas.

Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan alasan yang mendasari bagi kepala sekolah untuk menyetujui rancangan formulasi aktivitas bermain di lembaga sekolah. 2. Mendeskripsikan yang menjadi kekhasan dari lembaga ini terkait formulasi aktivitas bermainnya. 3. Mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah dalam menyikapi faktor penghambat dalam formulasi aktivitas bermain anak di lembaga sekolah ?
	Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana pendidik memformulasikan aktivitas bermain anak di kelas. 2. Mendeskripsikan bagaimana peran pendidik dalam formulasi aktivitas bermain anak di kelas. 3. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas bermain anak di kelas
Dokumentasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, Misi serta Tujuan lembaga PAUD 2. Jumlah guru dan staff lembaga PAUD 3. Jumlah kelas dan peserta didik lembaga PAUD
	Guru	Foto-foto kegiatan formulasi aktivitas bermain anak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah data yang diperlukan diperoleh dengan lengkap. Ketepatan dalam penggunaan alat analisis ini sangat berperan penting untuk menentukan ketepatan dalam menentukan kesimpulan dan juga dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁰

Menurut Miles dan Huberman, analisis suatu data terdiri dari tiga teori yang terjadi pada waktu yang sama atau secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian dari awal hingga berakhirnya penelitian. Karena reduksi

⁶⁰ Rr MI Retno Susilorini, *Kearifan Lokal Jawa Tengah: Tak Lekang Oleh Waktu* (SCU Knowledge Media, 2022), h. 35.

data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksidata akan memudahkan peneliti karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan mampu mengumpulkan data yang lebih banyak, sehingga peneliti mendapat kejelasan dalam sebuah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang sudah disusun dan mampu memberikan kesempatan untuk mengambil suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian tersebut. Bentuk dari penyajian data ini berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan. Sehingga bentuk dari penyajian ini memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi dan apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya dalam penarikan kesimpulan diambil secara terus-menerus selama penelitian. Berawal dari pengumpulan data, penjelasan- penjelasan, alur sebab dan akibat, dan informasi lainnya. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, terbuka dan skeptis. Mula- mulanya kesimpulan akan terlihat belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.⁶¹

⁶¹ *Hans-Gerd Ridder*, Book Review: Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook, vol. 28 (*Sage publications Sage UK*: London, England, 2014).